

**TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP PERAN GANDA WANITA
DALAM KELUARGA (STUDI KASUS DI DESA TAYEM KECAMATAN
KARANGPUCUNG KABUPATEN CILACAP JAWA TENGAH)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU HUKUM ISLAM**

OLEH :

JAMALUDIN AL AFGANI

NIM : 13350014

PEMBIMBING :

Dra. Hj. ERMI SUHASTI SYAFEI, MSI

**AL-AHWAL AS-SYAKHSIYYAH
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2018

Abstrak

Setiap orang menginginkan sebuah pernikahan, yaitu pernikahan yang *sakinah mawaddah* dan *rahmah*. Untuk mendapatkan itu semua, pernikahan dilakukan berdasarkan aturan baik di dalam agama maupun Undang-undang. Untuk mewujudkan tujuan pernikahan, dibutuhkan adanya relasi suami istri yang baik. Dengan relasi yang baik maka hak dan kewajiban suami istri dapat terlaksana dengan baik pula. Namun pada kenyataannya hal tersebut tidak berlaku untuk sebagian masyarakat di Desa Tayem Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap Jawa Tengah. Adanya peran ganda yang terjadi di Desa Tayem Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap Jawa Tengah membuktikan bahwa pelaksanaan hak dan kewajiban tidak terlaksana dengan baik. Fenomena peran ganda wanita yang terjadi tersebut, perlu dikaji karena masyarakat Desa Tayem Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap Jawa Tengah merupakan masyarakat yang terus berkembang dengan ditunjang oleh teknologi-teknologi saat ini, yang diharapkan dengan adanya kemajuan teknologi (kemajuan zaman) tersebut, seharusnya masyarakat lebih mengerti dan memahami sisi negatif dan sisi positif tentang peran ganda wanita dalam keluarga. Fenomena ini menyebabkan penyusun merasa perlu untuk mengkaji apa saja sebab-sebab yang melatarbelakangi terjadinya peran ganda pada wanita dalam keluarga serta bagaimana implikasi terhadap kedudukan suami istri dalam keluarga serta hak dan kewajiban sebagai pasangan suami istri.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dan bersifat deskriptif. Pengumpulan data dengan observasi secara langsung dan wawancara dengan responden terhadap pasangan suami istri yang bekerja mencari nafkah. Data yang diperoleh penyusun dalam penelitian ini bersumber dari pasangan suami istri di Desa Tayem Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap Jawa Tengah serta dari masyarakat di lingkungan sekitar. Penelitian ini menggunakan pendekatan normatif yang bersumber pada al-Quran, sunnah dan pendekatan sosiologis.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa peran ganda wanita terjadi dalam keluarga di Desa Tayem Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap Jawa tengah karena beberapa faktor, baik dari dalam keluarga itu sendiri seperti faktor dari individu (pasangan suami istri), faktor ekonomi keluarga serta faktor dari lingkungan masyarakat. Setelah melaksanakan penelitian, terdapat tiga pola keluarga yaitu keluarga dengan pola dominasi suami, keluarga dengan pola dominasi istri dan keluarga dengan pola kerjasama suami istri. konsekuensi dari peran ganda wanita yang terjadi yaitu bertambahnya beban pekerjaan. Selain beban pekerjaan yang bertambah, dalam keluarga juga muncul sikap mendominasi dan didominasi baik dari pihak suami maupun pihak istri.



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Saudara Rahmatullah

Lamp : -

Kepada:

Yth. Bapak Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Jamaludin Al Afgani

NIM : 13350014

Judul : "TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP PERAN GANDA WANITA DALAM KELUARGA (STUDI KASUS DI DESA TAYEM KECAMATAN KARANGPUCUNG KABUPATEN CILACAP JAWA TENGAH)"

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syaria'ah dan Hukum Jurusan Al-Ahwal Asy-Syakhsiyyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata satu dalam Ilmu Hukum Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 26 Februari 2018

Pembimbing

Dra. Hj. Ermi Suhasti Syafe'i, M.SI

NIP. 19620908 198903 2 006

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jamaludin Al Afgani
NIM : 13350014
Fakultas : Syariah dan Hukum
Jurusan-Prodi : Hukum Keluarga Islam (AS)

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Peran Ganda Wanita dalam Keluarga (Studi Kasus di Desa Tayem Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap Jawa Tengah)” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Dan apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 6 Februari 2018

Penyusun



Jamaludin Al Afgani
NIM. 13350014



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512840 Fax. (0274) 545614 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-81/Un.02/DS/PP.00.9/03/2018

Tugas Akhir dengan judul : TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP PERAN GANDA WANITA DALAM KELUARGA (STUDI KASUS DI DESA TAYEM KECAMATAN KARANGPUCUNG KABUPATEN CILACAP JAWA TENGAH)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : JAMALUDIN AL AFGANI
Nomor Induk Mahasiswa : 13350014
Telah diujikan pada : Senin, 26 Februari 2018
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dra. Hj. Ermi Suhasti Syafe'i, M.Si.
NIP. 19620908 198903 2 006

Penguji I

Penguji II

Drs. Supriatna, M.Si.
NIP. 19541109 198103 1 001

Yasin Baidi, S.Ag, M.Ag.
NIP. 19700302 199803 1 003

Yogyakarta, 26 Februari 2018

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Syariah dan Hukum

PEK A N



Dr. H. Agus Moh. Najib, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19710430 199503 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi huruf Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	bâ'	B	Be
ت	tâ'	T	Te
ث	śâ'	S	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥâ'	Ḥ	ḥa (dengan titik di bawah)
خ	khâ'	Kh	ka dan ha
د	Dâl	D	De
ذ	Ẓâl	Ẓ	ẓet (dengan titik di atas)
ر	râ'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Şâd	Ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍâd	Ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	ṭâ'	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓâ'	Ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge dan ha
ف	fâ'	F	Ef
ق	Qâf	Q	Qi
ك	Kâf	K	Ka
ل	Lâm	L	El
م	Mîm	M	Em
ن	Nûn	N	En
و	Wâwû	W	We
هـ	hâ'	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	yâ'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh syaddah ditulis rangkap. contoh :

نَزَلَ	Ditulis	Nazzala
بِهِنَّ	Ditulis	Bihinna

C. Ta' Marbûṭah diakhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h

حكمة	Ditulis	Ḥikmah
علة	Ditulis	'illah

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki lafal lain).

2. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisahh maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	Karâmah al-auliya'
----------------	---------	--------------------

3. Bila ta'marbûṭah hidup atau dengan harakat fathah, kasrah dan Ḍammah ditulis t atau h.

زكاة الفطر	Ditulis	Zakâh al-fiṭri
------------	---------	----------------

D. Vokal Pendek

َ فعل	Fathah	Ditulis Ditulis	A fa'ala
ِ ذكر	Kasrah	Ditulis Ditulis	I Žukira
ُ يذهب	Ḍammah	Ditulis Ditulis	U Yažhabu

E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif فلا	Ditulis Ditulis	Â Falâ
2	Fathah + ya' mati تنسى	Ditulis Ditulis	Â Tansâ
3	Kasrah + ya' mati تفصيل	Ditulis Ditulis	Î Tafşîl
4	Ḍammah + wawu mati أصول	Ditulis ditulis	Û Uşûl

F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya' mati الزهيلى	Ditulis ditulis	Ai az-zuhailî
2	Fathah + wawu mati الدولة	Ditulis ditulis	Au ad-daulah

G. Kata Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan

Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	A'antum
أَعَدْتُ	Ditulis	U'iddat
لَنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	La'in syakartum

H. Kata Sandang Alif dan Lam

1. Bila diikuti huruf qomariyyah ditulis dengan menggunakan huruf “l”

القرآن	Ditulis	Al-Qur’ân
القياس	Ditulis	Al-Qiyâs

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السماء	Ditulis	As-Samâ’
الشمس	Ditulis	Asy-Syams

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisnya

ذوي الفروض	Ditulis	Żawî al-furûḍ
أهل السنة	Ditulis	Ahl as-sunnah

MOTTO

"Kebahagiaan jasad pada mengurangi makan, Kebahagiaan jiwa pada mengurangi dosa, Kebahagiaan hati pada mengurangi yang tak penting, Dan Kebahagiaan lidah pada mengurangi bicara" (M. Quraish Shihab)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT , Skripsi ini
penyusun persembahkan untuk :*

- ✓ *Ibu Siti Khotijah dan Bapak Sugito yang selalu memberikan
nasihat dan doanya*
- ✓ *Kakak Siti Sugi Ramufi dan Ismail Fauzi yang selalu
memberikan support dan bantuan*
- ✓ *Teman-teman seperjuangan yang telah membantu dan memberikan
motivasi*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله رب العالمين , اشهد ان لا اله الا الله واشهد ان محمدا عبده ورسوله , الصلاة والسلام على رسول الله وعلى اله واصحابه اجمعين , اما بعد

Segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penyusun diberikan kekuatan dan keimanan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan pengikutnya yang selalu istiqomah dijalannya hingga akhir nanti.

Dengan mengucap rasa syukur, alhamdulillah dengan izin dan hidayah Allah SWT skripsi dengan judul “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Peran Ganda Wanita Dalam Keluarga (Studi Kasus Di Desa Tayem Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap Jawa Tengah)” telah selesai disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata satu dalam Ilmu Hukum Islam Fakultas Syariah dan Hukum Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam penyusunannya, penyusun sadar bahwa sepenuhnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, motivasi, serta koreksi dan dukungan dari berbagai pihak. Maka tidak lupa penyusun haturkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Yudian Wahyudi, Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Dr. H Agus Moh Najib, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Mansur S.Ag., M.Ag., selaku Ketua Jurusan al-Ahwal al-Syakhsiyyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Bapak Yasin Baidi S.Ag., M.Ag, selaku Sekretaris Jurusan al-Ahwal al-Syakhsiyyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

5. Ibu Dra. Hj. Ermi Suhasti Syafei, MSI yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan dan motivasi dengan penuh kesabaran dan ketelitian dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Hj. Fatma Amalia, S.Ag., M.Si. selaku Penasehat Akademik yang turut berperan memberi arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya Fakultas Syariah dan Hukum yang telah membekali ilmu kepada penyusun.
8. Segenap staff Tata Usaha Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pelayanan dan membantu penyusun menjalani studi di Fakultas Syariah dan Hukum.
9. Orang tua dan keluarga atas doa dan dukungan di dalam setiap proses.
10. Seluruh masyarakat Desa Tayem yang telah menerima dan membantu dengan senang hati selama penyusun melakukan penelitian sehingga dapat terselesaikan dengan baik dan lancar.
11. Teman-teman kuliah jurusan al-Ahwal al-Syakhsiyyah Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2013.

Semoga doa, bantuan dan partisipasi yang telah diberikan kepada penyusun merupakan amal sholeh yang senantiasa diterima oleh Allah SWT. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penyusun dan pembaca yang budiman. Aminnnnn

Yogyakarta, 20 Jumadil Awal 1438 H
6 Februari 2018 M

Penyusun



Jamaludin Al Afgani
NIM. 13350014

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
MOTTO	xi
PERSEMBAHAN.....	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pokok Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan	6
D. Telaah Pustaka	7
E. Kerangka Teoretik	10
F. Metode Penelitian	19
G. Sistematika Pembahasan.....	24
BAB II KAJIAN UMUM TENTANG PERAN DAN KEDUDUKAN	
WANITA DALAM KELUARGA	27
A. Pengertian Perkawinan	27

B. Pengertian Peran dan Kedudukan Dalam Keluarga	29
C. Hak dan Kewajiban Suami Istri dalam Keluarga	30
1. Hak dan Kewajiban Bersama Suami Istri.....	31
2. Hak Istri dan Kewajiban Suami.....	34
3. Hak Suami dan Kewajiban Istri.....	40
D. Pola Hubungan Suami Istri Dalam Keluarga	42
BAB III PERAN GANDA WANITA DALAM KELUARGA DI DESA	
TAYEM KECAMATAN KARANGPUCUNG KABUPATEN	
CILACAP JAWA TENGAH.....	46
A. Gambaran Umum Desa Tayem	46
1. Letak Geografis Desa Tayem	46
2. Keadaan Penduduk, Pendidikan, Sosial Budaya, Sosial Ekonomi dan Keagamaan.....	46
B. Peran Suami Istri Dalam Keluarga di Desa Tayem Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap Jawa Tengah	51
1. Aktivitas Suami di Desa Tayem	51
2. Aktivitas Istri di Desa Tayem.....	53
C. Proses Pembagian Peran Suami dan Istri Dalam Keluarga di Desa Tayem Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap Jawa Tengah	55
1. Kelompok Keluarga dengan Pola Dominasi Pihak Suami ..	55
2. Kelompok Keluarga dengan Pola Dominasi Pihak Istri.....	59
3. Kelompok Keluarga dengan Kerjasama Suami Istri	64

D. Dampak dari Bertambahnya Peran Wanita Dalam Keluarga di Desa Tayem Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap Jawa Tengah	66
BAB IV ANALISIS PERAN GANDA WANITA DALAM KELUARGA DI DESA TAYEM KECAMATAN KARANGPUCUNG KABUPATEN CILACAP JAWA TENGAH.....	71
A. Analisis Peran Ganda Wanita dalam Keluarga di Desa Tayem Perspektif Hukum Islam	71
1. Analisis Terhadap Keluarga dengan Pola Dominasi Suami	74
2. Analisis Terhadap Keluarga dengan Pola Dominasi Istri....	77
3. Analisis Terhadap Keluarga dengan Pola Kerjasama Suami Istri.....	80
B. Analisis Peran Ganda Wanita dalam Keluarga di Desa Tayem Perspektif Sosiologi Keluarga	82
1. Analisis Terhadap Keluarga dengan Pola Dominasi Suami	84
2. Analisis Terhadap Keluarga dengan Pola Dominasi Istri....	86
3. Analisis Terhadap Keluarga dengan Pola Kerjasama Suami Istri.....	87
BAB V PENUTUP	91
A. Kesimpulan.....	91
B. Saran-saran	92
DAFTAR PUSTAKA	93

LAMPIRAN 1.....	I
LAMPIRAN 2.....	III
LAMPIRAN 3.....	IV
LAMPIRAN 4.....	XXIV
LAMPIRAN 5.....	XXX



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkawinan merupakan suatu ikatan yang sakral antara laki-laki dan perempuan. Perkawinan juga berarti berkumpulnya dua insan yang semula berpisah dan berdiri sendiri, menjadi satu kesatuan yang utuh dan bermitra.¹ Sebagaimana yang dijelaskan dalam UU No.1 tahun 1974 bahwa perkawinan ialah ikatan lahir batin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa.²

Tujuan perkawinan adalah untuk mendapatkan kehidupan yang sakinah. Tujuan ini dapat tercapai secara sempurna apabila tujuan yang lain dapat terlaksana.³ Dalam KHI Pasal 3 disebutkan bahwa perkawinan bertujuan untuk mewujudkan kehidupan rumah tangga yang sakinah, mawadah dan rahmah.

Terciptanya keluarga yang sakinah, mawadah, dan rahmah tidak terlepas dari adanya hubungan cinta kasih antara suami dan istri.

Sebagaimana firman Allah :

¹ Khoiruddin Nasution, *Hukum Perkawinan I Dilengkapi Perbandingan UU Negara Muslim Kontemporer*, (Yogyakarta: ACAdeMIA + TAZZAFA, 2005), hlm. 20.

² Pasal 1 UU No.1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan.

³ Khoiruddin Nasution, *Hukum Perkawinan...*, hlm. 38.

ومن آيته ان خلق لكم من انفسكم ازواجا لتسكنوا اليها وجعل بينكم مودة ورحمة ...⁴

Ayat ini menjelaskan bahwa tujuan perkawinan adalah terciptanya hubungan yang harmonis dan saling merasa tentram antara suami dan istri. Ayat ini juga menghendaki agar terjalinnya hubungan yang berdasarkan kasih sayang antara suami dan istri, bukan hubungan yang saling menindas maupun mendominasi.⁵

Berdasarkan konsep saling mengasihi dan menyayangi antara suami dan istri, dan menjamin bahwa tidak ada pihak yang merasa mendominasi, maka muncul prinsip bahwa suami dan istri adalah pasangan yang mempunyai hubungan bermitra, partner serta derajat yang sejajar.⁶ Prinsip tersebut bertujuan mewujudkan pergaulan yang baik antara suami dan istri. Al-Quran telah menjelaskan prinsip tersebut dalam surah an-Nisa (4):19.

...وعاشروهن بالمعروف فان كرهتموهن فعسى ان تكرهوا شيئا ويجعل الله فيه خيرا

كثيرا⁷

Dalam ayat ini dijelaskan bahwa Allah menghendaki dalam sebuah keluarga harus dibangun relasi suami istri dalam pola interaksi yang

⁴ Ar-Rûm (30): 21

⁵ Khoiruddin Nasution, *Islam: Tentang relasi Suami dan Istri*, (Yogyakarta: ACAdemia + TAZZAFA, 2004), hlm. 39.

⁶ Khoiruddin Nasution, *Hukum Perkawinan...*, hlm. 71.

⁷ An-Nisâ'(4):19

positif, harmonis dengan suasana hati yang damai, yang diiringi dengan keseimbangan antara hak dan kewajiban keduanya.

Islam memberikan aturan yaitu adanya hak yang semestinya diterima dan kewajiban yang harus dilaksanakan oleh setiap anggota keluarga guna menciptakan hubungan yang harmonis dan kehidupan yang damai. Demikian juga dijelaskan dalam Kompilasi Hukum Islam Pasal 79 ayat (2) bahwasanya hak dan kedudukan istri seimbang dengan hak dan kedudukan suami dalam kehidupan rumah tangga dan pergaulan dalam sosial masyarakat.⁸

Hubungan suami istri yang bermitra serta kedudukan yang sejajar dalam keluarga tidaklah begitu saja mudah direalisasikan, hal ini dipengaruhi oleh keterbatasan manusia itu sendiri. Kemampuan yang berbeda antara manusia satu dan yang lainnya.⁹ Status sosial yang berbeda juga menjadi salah satu faktor penghambat terlaksananya konsep hubungan suami istri tersebut, di mana pada umumnya pihak suami akan lebih menunjukkan eksistensinya dan memberikan kontrol terhadap keluarga dalam kehidupan sosial.

Seiring perkembangan zaman dan kemajuan teknologi yang kian pesat, informasi-informasi begitu mudah didapatkan. Hal ini digunakan oleh para istri untuk mendapatkan kesempatan mereka. Salah satunya yaitu memanfaatkan teknologi untuk mencari pekerjaan demi membantu suami

⁸ Kompilasi Hukum Islam, Pasal 79 Ayat (2).

⁹ Ratna Batara Munti, *Perempuan Sebagai Kepala Rumah Tangga*, (Jakarta: Lembaga Kajian Agama dan Jender, 1999), hlm.57.

mencukupi kebutuhan hidup keluarganya. Dengan demikian bertambah pula peran istri dalam keluarga.

Dengan bertambahnya peran istri dalam keluarga, hal tersebut membuat kedudukan suami dan istri dalam keluarga tidak lagi sejajar. Peran istri selain harus mengurus pekerjaan rumah juga harus bekerja membantu mencari nafkah.¹⁰ Contoh pada realita kehidupan perempuan yang tinggal di Desa Tayem Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap yang mayoritas memiliki peran ganda, yaitu selain mengurus pekerjaan rumah tangga, mereka bekerja sebagai petani, pedagang dan sebagai guru Sekolah Dasar (SD).

Para istri harus pergi ke sawah, ke pasar dan ke sekolah untuk mengajar setelah menyelesaikan seluruh pekerjaan rumah. Ketika kembali ke rumah, para istri tidak lantas bisa istirahat begitu saja, melainkan harus kembali mengisi perannya sebagai ibu rumah tangga. Bahkan istri yang bekerja sebagai guru tidak jarang harus rela tidur larut malam untuk menyelesaikan tugas yang harus diselesaikan hari itu juga.¹¹ Peran istri yang tidak hanya disandingkan dengan beban kewajiban mengurus pekerjaan rumah, melainkan juga harus mencari nafkah secara tidak langsung dapat mempengaruhi produktifitas kerja sebagai istri dan ibu rumah tangga.¹²

¹⁰ Observasi, 11-12 Oktober 2017.

¹¹ Siti Sugi, warga RT 02 RW 04, Wawancara pada 11 Oktober 2017.

¹² Observasi, 11-12 Oktober 2017.

Bertambahnya peran istri semata-mata karena pendapatan suami yang tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan hidup. Mayoritas suami tidak memiliki penghasilan tetap. Para suami dapat dikatakan bekerja musiman, di mana mereka bekerja ketika ada orang yang membutuhkan jasanya. Jika tidak ada pekerjaan, mereka hanya mengumpulkan batu sungai untuk dijual, memberi makan ternak yang jumlahnya tidak lebih dari lima ekor, bahkan ada beberapa suami yang hanya berdiam di rumah.¹³

Berdasar realita di atas menunjukan bahwa adanya ketidak seimbangan peran antara suami dan istri dalam keluarga. Hal tersebut dapat menimbulkan kesenjangan dan masalah dalam keluarga, sehingga tidak sesuai dengan tujuan perkawinan yang termuat dalam hukum Islam.

Dari permasalahan tersebut membuat peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh terkait tinjauan hukum Islam terhadap peran ganda wanita dalam keluarga di Desa Tayem Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah.

B. Pokok Masalah

Dari pemaparan latar belakang di atas, maka dapat ditarik beberapa pokok masalah sebagai berikut:

¹³ Nurdiono, warga RT 02 RW 04, Wawancara 11 Oktober 2017.

1. Apa faktor yang melatar belakangi munculnya peran ganda wanita dalam keluarga di Desa Tayem Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap Jawa Tengah?
2. Bagaimana tinjauan hukum Islam dan sosiologi terhadap peran ganda wanita dalam keluarga di Desa Tayem Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap Jawa Tengah?

C. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan Penelitian.
 - a. Menjelaskan faktor apa yang melatar belakangi munculnya peran ganda wanita dalam keluarga di Desa Tayem Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap Jawa Tengah.
 - b. Menjelaskan peran ganda wanita dalam keluarga yang terjadi di Desa Tayem Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap Jawa Tengah ditinjau dari perspektif hukum Islam dan sosiologi keluarga.
2. Kegunaan penelitian.
 - a. Untuk menambah khazanah keilmuan khususnya dalam hukum Islam mengenai peran ganda wanita dalam keluarga.
 - b. Sebagai sumbangan penelitian dengan harapan dapat digunakan sebagai upaya pembanding bagi suami agar lebih memperhatikan hak dan kewajiban dalam keluarga.

D. Telaah Pustaka

Pembahasan mengenai peran wanita dalam kehidupan keluarga bukan merupakan hal yang baru. Terdapat cukup banyak penelitian yang mengangkat tema peran wanita dalam keluarga sebagai berikut:

Skripsi Neneng Amriatul Hasanah, “Problematika Istri Sebagai Pencari Nafkah Keluarga (Studi kasus Di Dusun Mangun Jaya Desa Kertajaya Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap)”.¹⁴ Dalam penelitian yang dihasilkan menunjukkan bahwa istri yang bekerja di luar rumah tidak sesuai dengan nilai-nilai yang terdapat dalam hukum Islam. Hal tersebut dikarenakan banyaknya problematika seperti tidak jelasnya kedudukan suami istri dalam keluarga, ketaatan istri berkurang karena memiliki anggapan bahwa penghasilannya lebih besar, anak yang kurang mendapat perhatian dan juga adanya ketimpangan peran antara suami dan istri.

Skripsi karya Atikah, “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Istri Sebagai Pencari Nafkah Utama (Studi di Desa Panggung Rayom Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati)”.¹⁵ Skripsi tersebut menjelaskan bahwa istri yang bekerja hukumnya adalah boleh, akan tetapi jika mengacu pada kaidah fiqhiyah yang mengatakan bahwa meninggalkan

¹⁴ Neneng Amriatul Hasanah, “Problematika Istri Sebagai Pencari Nafkah Keluarga (Studi Kasus di Dusun Mangun Jaya Desa Kertajaya Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap)” *Skripsi* tidak diterbitkan. Fakultas Syari’ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga. (2009)

¹⁵ Atikah, “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Istri Sebagai Pencari Nafkah Utama (Studi di Desa Panggung Rayom Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati)”. *Skripsi* tidak diterbitkan. Fakultas Syari’ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga. (2010)

kemudharatan lebih utama daripada mendatangkan kemaslahatan. Fenomena istri yang bekerja sebagai pencari nafkah utama menimbulkan mudarat di antaranya yaitu ketidak jelasan kedudukan, ketimpangan peran, hak seksualitas suami istri tidak terpenuhi dengan baik dan mengakibatkan anak kurang mendapat perhatian.

Skripsi yang disusun oleh M. Nasyarudin Latif, “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Ketidakadilan Gender Dalam Peran Ganda Wanita”¹⁶ pembahasan yang diangkat dalam skripsi ini yaitu mengenai ketidakadilan gender dalam peran ganda wanita yang berkarir. Wanita karir tidak dapat sekaligus menjadi ibu rumah tangga, pekerjaan rumah dan mengurus anak-anak diserahkan kepada pembantunya. Padahal pada kenyataannya peran istri dalam keluarga tidak dapat digantikan oleh pembantunya. Alhasil keluarga menjadi kurang terurus dan anak-anak kurang mendapat perhatian serta kasih sayang dari ibunya.

Skripsi karya Shirhi Athmainnah, dengan judul “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Istri bekerja Di Luar Negeri Dalam Pembentukan Keluarga Sakinah (Studi Kasus Di Desa Muntur, Kecamatan Losarang Kabupaten Indramayu)”¹⁷ Dalam skripsi ini dijelaskan mengenai kesakinahan keluarga. Istri bekerja di luar negeri di Desa Muntur secara

¹⁶ M. Nasyarudin Latif “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Ketidakadilan Gender Dalam Peran Ganda Wanita”, *Skripsi* tidak diterbitkan. Fakultas Syari’ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga. (2010)

¹⁷ Shirhi Athmainnah, dengan judul “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Istri bekerja Di Luar Negeri Dalam Pembentukan Keluarga Sakinah (Studi kasus Di Desa Muntur, Kecamatan Losarang Kabupaten Indramayu)”, *Skripsi* tidak diterbitkan. Fakultas Syari’ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga. (2012)

finansial dapat dikatakan sejahtera. Akan tetapi kemudharatan dari istri yang bekerja di luar negeri lebih besar dari pada manfaat yang didapat.

Khoirul Huda, dengan skripsinya yang berjudul “Tinjauan Sosiologi Hukum Islam Terhadap Peran Istri Sebagai Pencari Nafkah Utama Dalam Keluarga (Studi Kasus Kehidupan Keluarga TKW di Desa Prawoto Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati)”.¹⁸ Dijelaskan bahwa dengan bekerjanya istri sebagai TKW, kebutuhan hidup keluarga dapat terpenuhi, terpenuhinya pendidikan anak, terpenuhinya tempat kehidupan yang layak serta terselesaikannya urusan utang-piutang. Selain dampak tersebut, dengan bekerjanya istri sebagai TKW juga berdampak pada kurangnya perhatian terhadap anak sehingga menimbulkan pola perilaku anak yang kurang baik, pihak suami menyalah gunakan kiriman dari istri sehingga pengelolaan uang tidak teratur. Dalam skripsi ini juga dijelaskan bahwa manfaat yang didapat lebih besar dari pada madaratnya sehingga keberadaan istri sebagai pencari nafkah dianggap menjadi momok perubahan tatanan kehidupan sosial yang baru dalam masyarakat.

Dalam jurnal yang disusun oleh Siti Djazimah dengan judul “Istri Sebagai Pencari Nafkah Utama: Studi Terhadap Perajin Kapuk di Desa Imogiri, Bantul, Yogyakarta”. Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa istri bekerja mencari nafkah semata-mata untuk memenuhi kebutuhan keluarga, baik itu membantu suami dalam mencari nafkah maupun karena tugasnya

¹⁸ Khoirul Huda “Tinjauan Sosiologi Hukum Islam Terhadap Peran Istri Sebagai Pencari Nafkah Utama Dalam Keluarga (Studi Kasus Kehidupan Keluarga TKW di Desa Prawoto Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati), *Skripsi* tidak diterbitkan. Fakultas Syari’ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga. (2013)

sebagai pencari nafkah utama. Adapun dampak yang ditimbulkan lebih menuju ke arah positif seperti terpenuhinya kebutuhan keluarga, para isteri memiliki kemandirian dalam hal ekonomi dan juga karena adanya interaksi sosial yang baik antar sesama perajin kapuk maupun dengan konsumen membuat mereka mendapatkan wawasan yang lebih luas.¹⁹

Berdasar beberapa penelitian di atas, penyusun menyadari bahwa sudah banyak penelitian terkait masalah peran ganda wanita. Akan tetapi penelitian tersebut kebanyakan membahas bagaimana kehidupan istri yang mencari nafkah berperan sebagai tulang punggung keluarga. Hasil yang didapat dari beberapa penelitian di atas intinya terdapat pergeseran peran antara suami dan istri. Dalam penelitian kali ini, penyusun memfokuskan pada peran dan kedudukan istri dalam keluarga yang nantinya akan ditinjau dari perspektif hukum Islam dan dari aspek sosiologis. Maka hasil penelitian yang nantinya didapatkan akan berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

E. Kerangka Teoritik

Keluarga merupakan miniatur umat yang menjadi sekolah pertama bagi manusia untuk mempelajari etika sosial yang terbaik. Dalam

¹⁹ Siti Djazimah dan Ihab Habudin, "Isteri Sebagai Pencari Nafkah Utama: Studi Terhadap Perajin Kapuk di Desa Imogiri, Bantul, Yogyakarta," *Al-Ahwal*, Vol.9, No.1 (Juni 2016), hlm. 64, <http://ejournal.uin-suka.ac.id/syariah/Ahwal/index>, diakses pada hari Senin, 20 November 2017.

pendekatan hukum Islam, keluarga merupakan basis utama yang menjadi pondasi bangunan komunitas dan masyarakat.²⁰

Tujuan dibentuknya suatu keluarga tidak lain adalah agar mendapatkan kehidupan yang harmonis dan damai. Oleh karena itu maka dibutuhkannya harmonisasi dalam keluarga. Islam mengajarkan bagaimana mewujudkan tujuan tersebut yaitu dengan menetapkan kedudukan suami istri dalam keluarga serta mengatur hak-hak dan kewajiban suami istri sesuai kemampuan masing-masing.

Keluarga memiliki peran yang vital dalam masyarakat. Apabila keluarga baik, masyarakat secara keseluruhan akan ikut baik dan juga sebaliknya. Dalam kaitanya dengan keluarga dan masyarakat, Karl Marx (1818-1883) mencetuskan sebuah teori yang dikenal dengan teori konflik. Teori konflik muncul akibat masifnya kemiskinan dan penderitaan pada salah satu pihak akibat dari adanya tekanan yang diakibatkan oleh kekuasaan yang terstruktur. Fokus dari teori konflik ini mengenai kepentingan dasar yang dimiliki oleh seseorang, kekuasaan dan nilai-nilai yang dibentuk merupakan upaya untuk mencapai tujuan dari seseorang.²¹

Menurut Marx, masyarakat tersusun dari strata sosial, di mana seseorang yang memiliki kelas lebih tinggi (*bourgeois*) akan mendominasi kelas yang berada di bawahnya (*proletar*). Sebagai penganut dari Karl Marx, Ritzer (1983) juga berpendapat yaitu setiap masyarakat selalu

²⁰ Mahmud Muhammad Al-Jauhari, dkk, *Membangun Keluarga Qur'ani*, (Jakarta: Amzah, 2005), hlm. 3.

²¹ *Ibid*, hlm. 157.

dihadapkan dengan perubahan sosial yang terjadi dalam masyarakat sesuai dengan bidangnya, serta memperlihatkan ketidakcocokan atau konflik sosial dalam masyarakat.²²

Berdasarkan teori di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kelangsungan kehidupan masyarakat tidak dapat terlepas dari peran keluarga dalam membangun masyarakat. Peran menurut pengertian bahasa dari kamus W.J.S Purwadarminta adalah sesuatu yang menjadi bagian atau yang memegang pimpinan yang utama.²³ Dengan kata lain peran adalah pola tingkah laku yang diharapkan dari seseorang yang memegang kedudukan tersebut. Sedangkan menurut Soekanto peran menunjuk pada fungsi, penyesuaian diri dari suatu proses.²⁴

Peran keluarga dalam masyarakat tak lepas dari peran suami dan istri sebagai bibit dalam kehidupan rumah tangga. Suami dan istri harus bekerja sama melaksanakan peranannya dengan baik agar tercipta keluarga yang baik pula. Suami berperan sebagai kepala rumah tangga yang bertanggung jawab mencari nafkah, dan istri berperan sebagai ibu rumah

²² *Ibid.*, hlm. 32

²³ W.J.S Purwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1987), hlm.735.

²⁴ Moh.Syamsudin, *Peranan Wanita Muslimah dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat. Dalam Jurnal Penelitian Agama, No.20 Th.VII September-Desember*, (IAIN Sunan Kalijaga: Yogyakarta, 1998), hlm.56.

tangga yang berperan mengurus pekerjaan rumah tangga.²⁵ Sebagaimana dijelaskan dalam hadis berikut:

والمرأة في بيت زوجها راعية وهي مسئولة عن رعيتها.²⁶

Tugas utama isteri adalah melayani kebutuhan seksual suaminya, mendampingi dan mengatur rumah tangganya.²⁷ Dalam perannya, suami istri memikul kewajiban yang luhur untuk menciptakan rumah tangga yang menjadi sendi dasar dari susunan masyarakat yang akan membentuk sistem masyarakat yang baik.

Peran suami dalam rumah tangga menurut Islam tidak berarti memberinya kekuasaan untuk memaksa, melarang, dan bertindak semena-mena terhadap istri. Islam telah memberikan dasar rumah tangga antara suami istri di atas asas keadilan, persamaan dan musyawarah. Sebagaimana yang terkandung dalam surat Al-Baqarah (2): 228

...ولهن مثل الذي عليهن بالمعروف...²⁸

Dijelaskan bahwa istri memiliki hak yang seimbang dengan kewajibannya, istri juga memiliki hak untuk diperlakukan secara baik

²⁵ Ahmad Azhar Basyir, *Huku Perkawinan Islam*, edisi 1, cet. ke-9, (Yogyakarta: UII Press, 1999), hlm.53.

²⁶ Syaikh Muhammad Nashiruddin Al-bani, *Silsilah hadist Shahih*, terjemah, Qadirun Nur (Solo: CV Pustaka Mantik,1993), Juz III, hal69, hadis nomor 317.

²⁷ A. Choliq Mi'roj, *Muslimah Berkariier Telaah Fiqh dan realitas*, (Yogyakarta: Qudsi media, 2004), hlm. 44.

²⁸ Al-Baqarah(2): 228

menurut syariat dan hak untuk terbebas dari saling menyakiti.²⁹ Dalam ayat ini secara implisit memuat prinsip Islam dalam membangun rumah tangga, yang berdiri di atas asas-asas sebagai berikut:

1. Keadilan. Suami istri adalah duet pasangan yang saling memberikan hak dan kewajiban dalam rumah tangga. Suami tidak boleh melanggar hak istri dan juga sebaliknya, istri tidak boleh menelantarkan hak suami.
2. Persamaan. Yaitu asas yang menuntut pemerataan antara hak dan kewajiban suami istri atas dasar perimbangan atau persamaan. Adapun yang dimaksud yaitu perimbangan mental dan persamaan moral di mana pasangan menerima sesuai apa yang dia berikan kepada pasangan yang lain.
3. Musyawarah dan saling memahami antara suami dan istri dalam rumah tangga ketika menghadapi persoalan keseharian yang berkaitan dengan anggaran hidup dan pendidikan anak. Musyawarah merupakan aktualisasi dari sikap saling memahami antar suami istri yang berlandaskan cinta, penghargaan, penghormatan dan sikap baik tanpa unsur paksaan suami maupun kelaliman istri.³⁰

Selain itu, prinsip bahwa suami istri memiliki kedudukan yang seimbang juga telah dijelaskan dalam al-Quran:

²⁹ Sinta Nuriyah Abdurrahmad Wahid, *Wajah Baru Relasi Suami Istri*, cet. Ke-1, (Yogyakarta: LkiS, 2001), hlm. 12.

³⁰ Mahmud Muhammad Al-Jauhari, dk ..., hlm. 115.

....هن لباس لكم وانتم لباس لهن...³¹

Ayat ini menggambarkan bahwa suami istri ibarat pakaian bagi pasangannya. Pakaian yang dapat digunakan dalam segala kondisi, sebagai penutup aurat serta pakaian dapat berguna sebagai bahan perhiasan yang membuat pasangan senantiasa merasa bahagia, senang, sejuk dan tentram hidup di samping pasangannya.³²

Dalam perundang-undangan di Indonesia, peran suami dan istri dalam keluarga diatur dalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang perkawinan. Dimaksud peran di sini yaitu hak yang semestinya didapat dan kewajiban yang harus dilaksanakan oleh suami istri.³³ Adapun hak dan kewajiban antara suami istri harus dalam bentuk relasi yang sejajar, saling membutuhkan dan saling mengasihi, sebab tanpa menjadi relasi, maka tujuan dari perkawinan itu sendiri akan sulit untuk mencapainya.³⁴

Konsep relasi antara suami istri dijeaskan dalam Undang-Undang No 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan pasal 30-34 melalui hak dan kewajiban suami istri sebagai berikut:

1. Suami istri memikul kewajiban yang luhur untuk menegakkan rumah tangga yang menjadi sendi dasar dari susunan masyarakat.

³¹ Al-Baqarah (2): 187.

³² Khoiruddin Nasution, *Hukum Perkawinan...*, hlm. 64.

³³ Amir Syarifuddin, *Hukum Perkawinan Islam di Indonesia (Antara Fiqh Munakahat Dan Undang-undang Perkawinan)*, (Jakarta: Penerbit Kencana, 2006), hlm 159.

³⁴ Khoiruddin Nasution, *Hukum...*, hlm. 59.

2. Hak dan kedudukan istri adalah seimbang dengan hak dan kedudukan suami dalam kehidupan rumah tangga dan pergaulan hidup bersama dalam masyarakat.
3. Masing-masing pihak berhak untuk melakukan perbuatan hukum.
4. Suami adalah kepala keluarga dan istri adalah ibu rumah tangga.
5. Suami istri harus mempunyai tempat kediaman yang tetap.
6. Rumah kediaman yang dimaksud dalam ayat (1) ditentukan oleh suami istri bersama.
7. Suami istri wajib saling cinta-mencintai, hormat-menghormati, setia dan memberi bantuan lahir batin yang satu kepada yang lain.
8. Suami wajib melindungi istrinya dan memberikan segala sesuatu keperluan hidup berumah tangga sesuai dengan kemampuannya.
9. Istri wajib mengatur urusan rumah tangga sebaik-baiknya.
10. Jika suami atau istri melalaikan kewajibannya masing-masing dapat mengajukan gugatan kepada pengadilan.³⁵

Dalam Kompilasi Hukum Islam pasal 3 dijelaskan bahwa tujuan dari perkawinan yaitu untuk mewujudkan kehidupan rumah tangga yang sakinah, mawaddah dan rahmah. Selain itu, untuk menjadikan keluarga yang sakinah dibutuhkan pengetahuan dari tiap-tiap anggota keluarga mengenai hak-hak dan kewajibannya.

Hak dan kewajiban suami istri dalam Kompilasi Hukum Islam dapat dibagi ke dalam tiga kategori yang meliputi hak dan kewajiban

³⁵ UU No. 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan, Pasal 30-34

suami istri, hak suami yang menjadi tanggung jawab istri dan hak istri yang menjadi tanggung jawab suami.

Mengenai hak dan kewajiban suami istri dalam Kompilasi Hukum Islam diatur pada pasal 77-78 yang isinya sebagai berikut:

1. Suami istri memikul kewajiban yang luhur untuk menegakkan keluarga yang sakinah, mawadah dan rahmah.
2. Suami istri wajib saling cinta mencintai, hormat menghormati, setia dan memberikan bantuan lahir dan batin yang satu kepada yang lain.
3. Suami istri memikul kewajiban untuk mengasuh dan memelihara anak-anak mereka, baik mengenai pertumbuhan jasmani, rohani maupun kecerdasannya dan pendidikan agamanya.
4. Suami istri wajib memelihara kehormatannya.
5. Jika suami atau istri melalaikan kewajibannya, masing-masing dapat mengajukan gugatan kepada pengadilan agama.³⁶
6. Suami istri harus mempunyai tempat kediaman yang tetap.
7. Rumah kediaman yang dimaksud dalam ayat (1), ditentukan oleh suami istri bersama.³⁷

Kemudian hak suami yang menjadi kewajiban istri diatur dalam pasal 83 Kompilasi Hukum Islam yang meliputi:

1. Kewajiban utama seorang istri adalah berbakti lahir dan batin kepada suami di dalam yang dibenarkan oleh hukum Islam.

³⁶ Kompilasi Hukum Islam, Pasal 77.

³⁷ *Ibid*, Pasal 78.

2. Istri menyelenggarakan dan mengatur keperluan rumah tangga sehari-hari dengan sebaik-baiknya.³⁸

Hak istri yang menjadi tanggung jawab suami diatur dalam Kompilasi Hukum Islam pasal 80.

1. Suami adalah pembimbing terhadap istri dan rumah tangganya, akan tetapi mengenai hal-hal urusan rumah tangga yang penting-penting diputuskan oleh suami istri bersama.
2. Suami wajib melindungi istrinya dan memberikan segala sesuatu keperluan hidup rumah tangga sesuai kemampuannya.
3. Suami wajib memberikan pendidikan agama kepada istrinya dan emeberi kesempatan belajar pengetahuan yang berguna dan bermanfaat terhadap agama, nusa dan bangsa.
4. Sesuai penghasilannya suami menanggung:
 - a. nafkah, kiswah dan tempat kediaman bagi istri;
 - b. biaya rumah tangga, biaya perawatan, biaya pengobatan bagi istri dan anak;
 - c. biaya pendidikan bagi anak.
5. Kewajiban suami terhadap istri seperti tersebut pada ayat (4) huruf a dan b di atas mulai berlaku sesudah ada *tamkin* sempurna dari istrinya.
6. Istri dapat membebaskan suaminya dari kewajiban terhadap dirinya sebagaimana tersebut pada ayat (4) huruf a dan b.

³⁸ *Ibid* , Pasal 83.

7. Kewajiban suami sebagaimana dimaksud ayat (5) gugur apabila istri *nusyuz*.³⁹

Dengan adanya peraturan yang termuat dalam Undang-Undang No 1 Tahun 1974 maupun Kompilasi Hukum Islam, diharapkan peran suami dan istri dapat terlaksana melalui hak dan kewajibannya masing-masing. Selain mengacu pada peraturan yang ada, hak dan kewajiban suami istri dapat terlaksana apabila ada relasi yang baik antara keduanya.

Upaya untuk mewujudkan relasi yang baik antara suami dan istri harus berdasar pada asas musyawarah dan sikap demokrasi. Musyawarah dilaksanakan dalam memutuskan hal-hal yang dirasa penting dalam kehidupan keluarga. Sedangkan demokrasi yaitu suami dan istri harus saling terbuka untuk menerima pandangan dan pendapat pasangan. Sebagai perwujudan dari sikap demokratis, suami dituntut agar dapat menciptakan suasana kondusif untuk memunculkan rasa persahabatan di antara anggota keluarga dalam berbagi suka dan duka, dan merasa mempunyai kedudukan yang sejajar dan bermitra, serta tidak ada pihak yang mendominasi dan menguasai. Begitu juga sebaliknya, tidak ada pihak yang merasa dikuasai dan didominasi.⁴⁰

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

³⁹ *Ibid*, Pasal 80.

⁴⁰ Khoiruddin Nasution, *Hukum Perkawinan...*, hlm. 67.

Jenis penelitian skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu salah satu penelitian ilmiah yang dilakukan untuk mendapatkan cara atau metode khusus dengan melihat realitas yang ada dalam masyarakat majemuk.⁴¹ Dalam penelitian ini penyusun memperoleh data langsung dari lapangan mengenai peran ganda wanita dalam keluarga yang terjadi di Desa Tayem Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap Jawa Tengah.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat *deskriptif-analitik*, yaitu metode sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.⁴² Data yang diperoleh kemudian dianalisa dan dijelaskan. Penelitian ini menggambarkan realita yang terjadi berkenaan dengan masalah peran ganda wanita dalam keluarga di Desa Tayem Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap, kemudian data-data tersebut akan menghasilkan kesimpulan dan informasi baru..

3. Populasi dan Sampel

- a. Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu

⁴¹ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung : Bandar Maju, 1990), hlm. 32.

⁴² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta; Cetakan ke-9, 1993), hlm. 128.

yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴³ Dalam hal ini populasi berarti seluruh kondisi masyarakat di Desa Tayem Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap Jawa Tengah.

- b. Sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih secara acak atau tersusun untuk pengumpulan data (teknik sampling) Dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi sosial yang diteliti.⁴⁴ Teknik tersebut sesuai untuk mendapatkan data yang diinginkan yaitu dengan pemilihan sampel seperti wanita-wanita yang mengalami kondisi sosial memiliki peran ganda dalam keluarga di Desa Tayem Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap. untuk mendapatkan informasi yang valid, peneliti memutuskan untuk mengambil 19 sampel yang meliputi 10 istri dan 9 suami.

4. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan *normatif-sosiologis*.

Pendekatan *normatif* yaitu pendekatan studi yang mengkaji sebuah

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hlm. 215.

⁴⁴ Ibid. hlm. 217.

masalah yang timbul dengan mengacu pada tolak ukur agama (dalil al-Quran dan Hadis serta pendapat ulama).⁴⁵ Secara teoritis penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap peran ganda wanita di Desa Tayem.

Pendekatan *sosiologis*, yaitu suatu pendekatan yang diupayakan dengan melihat dan memperhatikan keadaan masyarakat Desa Tayem Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap dalam kehidupan sosial bermasyarakat. Teori sosiologi yang digunakan yaitu teori konflik, dengan tujuan agar mendapatkan hasil mengenai faktor penyebab terjadinya peran ganda wanita dalam keluarga di Desa Tayem Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap Jawa Tengah.

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.

Pengamatan ini dilakukan untuk melihat secara langsung terhadap fenomena-fenomena obyek yang akan diteliti.⁴⁶ Dalam kasus ini, observasi dilakukan untuk melihat fenomena-fenomena yang tampak berkaitan dengan peran ganda wanita dalam keluarga di Desa Tayem Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap Jawa Tengah.

⁴⁵ Khoiruddin Nasution, *Hukum...*, hlm. 191.

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur...*, hlm.61

b. Wawancara

Wawancara (*Interview*) merupakan suatu percakapan yang dilakukan untuk mengumpulkan data tentang berbagai hal dari seseorang atau sekumpulan orang secara lisan dan langsung.⁴⁷ Dalam wawancara kali ini, pihak yang menjadi objek wawancara yaitu 10 wanita yang memiliki peran ganda dengan ikut bekerja mencari nafkah dan 9 suami yang menjadi pasangannya di Desa Tayem Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap Jawa Tengah.

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan metode ini adalah dengan melihat dan mengumpulkan data atau variabel yang berupa tulisan, baik itu berupa catatan, data monografi desa, transkrip atau arsip-arsip yang berhubungan dengan masalah peran ganda wanita di Desa Tayem Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap Jawa Tengah.

6. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu upaya penyederhanaan data dengan menyeleksi dan mengolah data agar lebih memudahkan penyusun dalam melakukan penelitian. Penelitian merupakan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang nantinya akan menghasilkan data deskriptif

⁴⁷ Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3ES, 1985), hlm.145.

mengenai kata-kata lisan maupun tertulis dari objek penelitian.⁴⁸ Metode kualitatif tidak menggunakan perhitungan akan tetapi dengan memberi analogi, mengurai dan memberikan argumentasi yang logis sehingga mendapat kesimpulan yang tepat dari penelitian ini.

Dalam analisis data yang digunakan adalah metode induktif yaitu menganalisis data yang diperoleh dari fakta yang bersifat khusus sehingga dapat ditarik kesimpulan yang bersifat umum.⁴⁹ Dalam penelitian ini penyusun menganalisis data yang terkait dengan peran ganda wanita di Desa Tayem Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap Jawa Tengah kemudian disandingkan dengan analisis data dari perspektif hukum Islam dan sosiologi keluarga.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang sistematis, penyusun membagi sistematika pembahasan ke dalam lima bab sebagai berikut:

Bab pertama yaitu pendahuluan yang memuat penjelasan mengenai pentingnya dilakukan penelitian ini. Hal ini dijelaskan dalam latar belakang masalah, pokok masalah, serta tujuan dan kegunaan penelitian. Telaah pustaka bertujuan untuk menelusuri penelitian tentang peran ganda wanita yang pernah dilakukan sebelumnya. Kerangka teoritik memuat teori-teori yang nantinya akan digunakan

⁴⁸ Bagong Suyanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*, (Jakarta: Prenda Media, 2006), hlm.55.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, cet.Ke-II*, (Bandung: ALFABETA, 2009), hlm. 245.

dalam analisis data serta metode penelitian dan sistematika pembahasan dimasukkan dalam bab ini bertujuan untuk mempermudah dalam penyusunan penelitian ini.

Bab kedua berisi tinjauan umum tentang peran ganda wanita dalam keluarga yang meliputi pengertian perkawinan, peran dan kedudukan suami istri dalam keluarga, dan kemudian membahas tentang pola hubungan suami istri dalam keluarga. Ini sebagai dasar untuk mendapatkan gambaran dalam menguraikan data pada bab selanjutnya.

Bab ketiga berisi data hasil penelitian yang didapat di lapangan yaitu gambaran umum keadaan penduduk desa dan hal-hal yang terkait dengan peran ganda wanita yang terjadi di Desa Tayem Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap. Data yang dimasukkan dalam bab ini guna memaparkan peran dan tanggung jawab wanita dalam keluarga, peran dan tanggung jawab laki-laki selaku kepala rumah tangga, faktor yang melatar belakangi munculnya peran ganda wanita, dan proses pembagian peran antara suami dan istri dalam keluarga serta dampak dari bertambahnya peran wanita dalam keluarga.

Bab keempat berisi analisis tentang peran ganda wanita yang terjadi di Desa Tayem Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap berdasar data yang didapat serta relevansinya terhadap konsep peran wanita yang ada dalam hukum Islam.

Bab kelima merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dari seluruh pembahasan penelitian ini dan saran dari penyusun untuk pihak yang terkait dengan penelitian ini.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian terhadap keluarga di Desa Tayem Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap Jawa Tengah, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Terdapat beberapa faktor yang melatarbelakangi terjadinya peran ganda wanita dalam keluarga di Desa Tayem Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap Jawa Tengah yaitu faktor ekonomi, faktor individu dan faktor sosial. Faktor ekonomi merupakan faktor utama yang menyebabkan bertambahnya peran istri dalam keluarga. Penghasilan suami yang minim membuat kebutuhan keluarga tidak tercukupi.

Kedua yaitu faktor individu, baik dari istri maupun suami itu sendiri. sikap egois dan ingin menang sendiri dari masing-masing pihak serta kurangnya perhatian dan komunikasi antar suami istri. Ketiga yaitu faktor sosial di mana masyarakat Desa Tayem merupakan masyarakat pekerja. Laki-laki dan perempuan sudah terbiasa bekerja, baik itu untuk menghidupi diri sendiri maupun keluarganya.

2. Tinjauan Hukum Islam terhadap peran ganda wanita dalam keluarga di Desa Tayem kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap Jawa Tengah menunjukkan bahwa sebagian besar pola keluarga yang ada

kurang sejalan dengan hukum Islam. Hal tersebut terlihat dari pola saling mendominasi dari masing-masing pihak yang mengakibatkan kehidupan keluarga kurang harmonis.

Ditinjau dari aspek sosiologis, pola keluarga yang ada menunjukkan kebenaran dari teori konflik, dimana dalam suatu kelompok individu pasti terjadi suatu konflik. Semua kembali kepada keluarga itu sendiri, apakah bisa meminimalisir konflik yang ada atau tidak.

B. Saran-saran

1. Perlunya peningkatan perhatian baik pihak suami maupun pihak istri agar setiap anggota keluarga dapat merasa aman, nyaman dan tentram.
2. Suami istri hendaknya memperdalam ilmu agama, khususnya dalam masalah kehidupan berkeluarga sehingga suami istri lebih mengerti hak dan kewajibannya masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran/Tafsir Al-Quran

Departemen Agama RI, *al-Quran dan Terjemahnya*, Jakarta: Raudhatul Jannah, 2009.

Shihab, M. Quraish, *Wawasan Al-Quran Tafsir Maudu'i atas Pelbagai Persoalan Umat*, cet. ke-3, Bandung: Mizan, 1996.

Hadis/Ulumul Hadis

At-Tirmizî, *Sunan at-Tirmizî*, Hadis nomor 3895, dari “Aisyah; Ibn Majah hadis nomor 1977, dan Ibn Hibban, hadis noor 4194, menurut at-Tirmizî hadis ini hasan gharib sahih dari hadis Sufyân aś-Şaurî.

Bani Nashiruddin, Syaikh Muhammad Al-, *Silsilah Hadist Shahih*, terjemah, Qadirun Nur, Solo: CV Pustaka Mantik, 1993, Juz III, hadis nomor 317

Undang-Undang

Kompilasi Hukum Islam

Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan

Fiqh/Ushul Fiqh

Athmainnah, Shirhi. “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Istri Bekerja Di Luar Negeri Dalam Pembentukan Keluarga Sakinah (Studi kasus Di Desa Muntur, Kecamatan Losarang Kabupaten Indramayu)”, *Skripsi* tidak diterbitkan. Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga. 2012.

Atikah, “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Isteri Sebagai Pencari Nafkah Utama (Studi di Desa Panggung Rayom Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati)”. *Skripsi* tidak diterbitkan. Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga. 2010.

Azzam, Abdul Aziz Muhammad dan Abdul Wahhab Sayyed Hawwas, *Fiqh Munakahat: Khitbah, Nikah Dan Talak*”, Jakarta: Amzah, 2009.

Basyir, Ahmad Azhar, *Hukum Perkawinan Islam*, edisi 1, cet. ke-9, Yogyakarta: UII Press, 1999.

Djazimah, Siti dan Ihab Habudin, “Isteri Sebagai Pencari Nafkah Utama: Studi Terhadap Perajin Kapuk di Desa Imogiri, Bantul, Yogyakarta,” *Al-Ahwal*, Vol.9, No.1, 2016, <http://ejournal.uin-suka.ac.id/syariah/Ahwal/index>, diakses pada hari Senin, 20 November 2017.

- Hasanah, Neneng Amriatul, "Problematisasi Isteri Sebagai Pencari Nafkah Keluarga (Studi kasus Di Dusun Mangun Jaya Desa Kertajaya Kecamatan gandrungmangu Kabupaten Cilacap)", *Skripsi* tidak diterbitkan. Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga. 2009.
- Huda, Khoirul. "Tinjauan Sosiologi Hukum Islam Terhadap Peran Istri Sebagai Pencari Nafkah Utama Dalam Keluarga (Studi Kasus Kehidupan keluarga TKW di Desa Prawoto Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati), *Skripsi* tidak diterbitkan. Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga, 2013.
- Latif, HSM Nasaruddin, *Keluarga Muslim*, Jakarta: MP4 Pusat.
- Latif, M. Nasyarudin "Tinjauan Hukum Islam Terhadap Ketidakadilan Gender Dalam Peran Ganda Wanita", *Skripsi* tidak diterbitkan. Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga, 2010.
- Mashri, Syaikh Mahmud Al, *Perkawinan Idaman*, cet ke-1, Jakarta: Qisthi Press, 2011.
- Muhammad Al-Jauhari, Mahmud. Dkk, *Membangun Keluarga Qur'ani*, Jakarta: Amzah, 2005.
- Nasution, Khoiruddin, *Hukum perkawinan I Dilengkapi Perbandingan UU Negara Muslim Kontemporer*, Yogyakarta: ACAdEMIA + TAZZAFA, 2005.
- Nasution, Khoiruddin, *Islam: Tentang relasi Suami dan Istri*. Yogyakarta: ACAdEMIA + TAZZAFA, 2004.
- Nuriyah Abdurrahmad Wahid, Sinta, *Wajah Baru Relasi Suami Istri*, cet. Ke-1. Yogyakarta: LkiS, 2001.
- Shihab, M. Quraish, *Pengantin Al-Quran Kalung Permata Buat Anak-Anakku*, cet. ke-7, Jakarta: Lentera Hati, 2007.
- Subki, Ali Yusuf As, *Fiqh Keluarga: Pedoman Berkeluarga dalam Islam*, Jakarta: AMZAH, 2010.
- Suryadilaga, M. Alfatih, *Membina Keluarga Mawaddah Wa Rahmah : Dalam bingkai Sunah Nabi*, Yogyakarta: PSW IAIN Sunan Kalijaga, 2003.
- Syarifuddin, Amir, *Hukum Perkawinan Islam Di Indonesia "Antara Fiqh Munakahat Dan Undang-undang Perkawinan"*, Jakarta: Penerbit Kencana, 2006.
- Yanggo, Huzaemah Tahido, *Fikih Perempuan Kontemporer*, cet 1, Bogor: Ghalia Indonesia, 2010.

Lain-lain

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta; Cetakan ke-9, 1993.

Kartono, Kartini, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, Bandung : Bandar Maju, 1990.

Maliki, Zainuddin, *Rekonstruksi Teori Sosial Modern*, cet.ke-1, Yogyakarta, Gadjah Mada University Press, 2012.

Munir, Fuady, *Teori-teori dalam Sosiologi Hukum*, edisi 1, cet. Ke-1, Jakarta: Kencana Prenada media, 2011.

Munti, Ratna Batara, *Perempuan Sebagai Kepala Rumah Tangga*, Jakarta: Lembaga Kajian Agama dan Jender, 1999. Munir, Fuady, *Teori-teori dalam Sosiologi Hukum*, edisi 1, cet. Ke-1, Jakarta, Kencana Prenada media, 2011.

Purwadarminta, W.J.S, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1987.

Singarimbuan, Masri dan Sofian Efendi, *Metode Penelitian Survey*, Jakarta: LP3ES, 1985.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: ALFABETA, 2009.

Suyanto, Bagong dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*, Jakarta: Prenda Media, 2006.

Syamsudin, Moh, *Peranan Wanita Muslimah dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat. Dalam Jurnal Penelitian Agama, No.20 Th.VII September-Desember*, IAIN Sunan Kalijaga: Yogyakarta, 1998.

Website

<http://www.sumberpengertian.com/pengertian-hak-dan-kewajiban>.

LAMPIRAN 1

HALAMAN TERJEMAHAN

No	Nomor Halaman	Nomor Catatan Kaki	Terjemahan
BAB I			
1	2	4	Dan di antara tanda-tanda (kebesaran)-Nya ialah Dia menciptakan pasangan-pasangan untukmu dari jenismu sendiri, agar kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dia menjadikan diantara kamu rasa kasih dan sayang.
2	2	7	Dan bergaul lah dengan mereka menurut cara yang patut. Dan jika kamu tidak menyukai mereka, (maka bersabarlah) karena boleh jadi kamu tidak menyukai sesuatu, padahal Allah menjadikan kebaikan yang banyak padanya.
3	13	26	Seorang suami adalah seorang pemimpin seluruh keluarganya, demikian pula seorang isteri adalah pemimpin atas rumah suami dan anaknya
4	13	28	Dan mereka (para perempuan) mempunyai hak seimbang dengan kewajibannya menurut cara yang patut.
5	15	31	Mereka adalah pakaian bagimu dan kamu adalah pakaian bagi mereka.
BAB II			
6	28	4	Dan segala sesuatu Kami ciptakan berpasang-pasangan agar kamu mengingat (kebesaran Allah).
7	34	14	Dan mereka (para perempuan) mempunyai hak seimbang dengan kewajibannya menurut cara yang patut.
8	35	20	Dan kewajiban ayah menanggung nafkah dan pakaian mereka dengan cara yang patut.
9	36	21	Tempatkanlah mereka (para istri) di mana kamu bertempat tinggal menurut kemampuanmu.
10	36	22	Sebaik-baik kalian adalah (suami) yang paling baik terhadap keluarganya dan aku adalah yang paling baik terhadap keluargaku.
11	37	23	Dan di antara tanda-tanda (kebesaran)-Nya ialah Dia menciptakan pasangan-pasangan untukmu dari jenismu sendiri, agar kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dia menjadikan diantara kamu rasa kasih dan sayang.

LAMPIRAN II

PEDOMAN WAWANCARA

1. Berapa usia pernikahan anda?
2. Apa pekerjaan anda ?
3. Apa kegiatan anda sehari-hari?
4. Kenapa anda bekerja (istri)?
5. Kenapa istri anda bekerja (suami)?
6. Bagaimana pembagian tugas suami istri dalam keluarga?
7. Apakah anda terbebani dengan kewajiban anda dalam keluarga?
8. Siapa yang bertugas mendidik dan mengawasi anak ?
9. Bagaimana interaksi (komunikasi) anda dengan anggota keluarga yang lain?
10. Bagaimana cara anda menyelesaikan permasalahan yang ada pada keluarga anda ?
11. Apakah kebutuhan anda dan keluarga selama ini tercukupi dengan baik ?

12	38	24	Wahai orang-orang yang beriman! Jauhilah banyak dari prasangka, sesungguhnya sebagian prasangka itu dosa, dan janganlah kamu mencari-cari kesalahan orang lain dan janganlah ada di antara kamu yang menggunjing sebagian yang lain.
13	42	30	Dan bergaul lah dengan mereka menurut cara yang patut. Dan jika kamu tidak menyukai mereka, (maka bersabarlah) karena boleh jadi kamu tidak menyukai sesuatu, padahal Allah menjadikan kebaikan yang banyak padanya.
BAB IV			
14	72	2	Dan bergaul lah dengan mereka menurut cara yang patut. Dan jika kamu tidak menyukai mereka, (maka bersabarlah) karena boleh jadi kamu tidak menyukai sesuatu, padahal Allah menjadikan kebaikan yang banyak padanya.
15	72	3	Laki-laki (suami) itu pelindung bagi perempuan (istri), karena Allah telah melebihkan sebagian mereka (laki-laki) atas sebagian yang lain (perempuan), dan karena mereka (laki-laki) telah memberikan nafkah dari hartanya.
16	73	6	Dan kewajiban ayah menanggung nafkah dan pakaian mereka dengan cara yang patut.
17	74	8	Dan mereka (para perempuan) mempunyai hak seimbang dengan kewajibannya menurut cara yang patut.
18	74	9	Dan janganlah kamu iri hati terhadap karunia yang telah dilebihkan Allah kepada sebagian kamu atas sebagian yang lain. (Karena) bagi laki-laki ada bagian dari apa yang mereka usahakan dan bagi perempuan (pun) ada bagian dari apa yang mereka usahakan.
19	76	10	Laki-laki (suami) itu pelindung bagi perempuan (istri), karena Allah telah melebihkan sebagian mereka (laki-laki) atas sebagian yang lain (perempuan), dan karena mereka (laki-laki) telah memberikan nafkah dari hartanya.
20	76	11	Sebaik-baik kalian adalah (suami) yang paling baik terhadap keluarganya dan aku adalah yang paling baik terhadap keluargaku.
21	76	12	Dan bergaul lah dengan mereka menurut cara yang patut. Dan jika kamu tidak menyukai mereka, (maka bersabarlah) karena boleh jadi kamu tidak menyukai sesuatu, padahal Allah

			menjadikan kebaikan yang banyak padanya.
22	77	13	Dan mereka (para perempuan) mempunyai hak seimbang dengan kewajibannya menurut cara yang patut.
23	78	14	Laki-laki (suami) itu pelindung bagi perempuan (istri), karena Allah telah melebihkan sebagian mereka (laki-laki) atas sebagian yang lain (perempuan), dan karena mereka (laki-laki) telah memberikan nafkah dari hartanya.
24	78	15	Dan kewajiban ayah menanggung nafkah dan pakaian mereka dengan cara yang patut.
25	79	16	Sebaik-baik kalian adalah (suami) yang paling baik terhadap keluarganya dan aku adalah yang paling baik terhadap keluargaku.
26	81	20	Dan bergaul lah dengan mereka menurut cara yang patut. Dan jika kamu tidak menyukai mereka, (maka bersabarlah) karena boleh jadi kamu tidak menyukai sesuatu, padahal Allah menjadikan kebaikan yang banyak padanya.
27	82	21	Dan mereka (para perempuan) mempunyai hak seimbang dengan kewajibannya menurut cara yang patut.

LAMPIRAN III

SURAT BUKTI WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

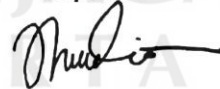
Nama : Nurdiono
Usia : 52 tahun
Pekerjaan : Petani
Alamat : RT 02 RW 09 Tayem

Dengan ini menyatakan bahwa saudara Jamaludin Al Afgani benar-benar telah melaksanakan wawancara dengan saya sebagai responden, untuk keperluan pengambilan data dalam penyusunan skripsi dengan judul **"TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP PERAN GANDA WANITA DALAM KELUARGA (STUDI KASUS DI DESA TAYEM KECAMATAN KARANGPUCUNG KABUPATEN CILACAP JAWA TENGAH)"**

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tayem, 20 Desember 2017

Responden



(Nurdiono)

SURAT BUKTI WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

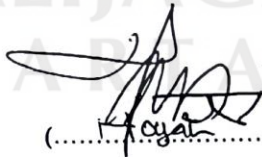
Nama : Noyah
Usia : 49 Tahun
Pekerjaan : Petani / Buruh tani
Alamat : RT 02 RW 04, Tayem

Dengan ini menyatakan bahwa saudara Jamaludin Al Afgani benar-benar telah melaksanakan wawancara dengan saya sebagai responden, untuk keperluan pengambilan data dalam penyusunan skripsi dengan judul "TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP PERAN GANDA WANITA DALAM KELUARGA (STUDI KASUS DI DESA TAYEM KECAMATAN KARANGPUCUNG KABUPATEN CILACAP JAWA TENGAH)"

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tayem, 20 Desember 2017

Responden


(.....)

SURAT BUKTI WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Superman
Usia : 86 tahun
Pekerjaan : Pegawai (Guru)
Alamat : RT 03 RW 09, Tayem

Dengan ini menyatakan bahwa saudara Jamaludin Al Afgani benar-benar telah melaksanakan wawancara dengan saya sebagai responden, untuk keperluan pengambilan data dalam penyusunan skripsi dengan judul **"TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP PERAN GANDA WANITA DALAM KELUARGA (STUDI KASUS DI DESA TAYEM KECAMATAN KARANGPUCUNG KABUPATEN CILACAP JAWA TENGAH)"**

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tayem, 20 Desember 2017

Responden


(.....Superman.....)

SURAT BUKTI WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : *Sufinem*
Usia : *53 tahun*
Pekerjaan : *Pegawai (Guru)*
Alamat : *RT 03 RW 04 Tayem*

Dengan ini menyatakan bahwa saudara Jamaludin Al Afgani benar-benar telah melaksanakan wawancara dengan saya sebagai responden, untuk keperluan pengambilan data dalam penyusunan skripsi dengan judul **"TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP PERAN GANDA WANITA DALAM KELUARGA (STUDI KASUS DI DESA TAYEM KECAMATAN KARANGPUCUNG KABUPATEN CILACAP JAWA TENGAH)"**

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tayem, 20 Desember 2017

Responden

[Signature]

(.....*Sufinem*.....)

SURAT BUKTI WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kusnaedi
Usia : 45 tahun
Pekerjaan : Pegawai
Alamat : RT 09 RW 09 Tayem

Dengan ini menyatakan bahwa saudara Jamaludin Al Afgani benar-benar telah melaksanakan wawancara dengan saya sebagai responden, untuk keperluan pengambilan data dalam penyusunan skripsi dengan judul **"TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP PERAN GANDA WANITA DALAM KELUARGA (STUDI KASUS DI DESA TAYEM KECAMATAN KARANGPUCUNG KABUPATEN CILACAP JAWA TENGAH)"**

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tayem, 21 Desember 2017

Responden



(Kusnaedi)

SURAT BUKTI WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sugiman
Usia : 40 tahun
Pekerjaan : Penjahit
Alamat : RT 07 RW 04 Tayem

Dengan ini menyatakan bahwa saudara Jamaludin Al Afgani benar-benar telah melaksanakan wawancara dengan saya sebagai responden, untuk keperluan pengambilan data dalam penyusunan skripsi dengan judul **"TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP PERAN GANDA WANITA DALAM KELUARGA (STUDI KASUS DI DESA TAYEM KECAMATAN KARANGPUCUNG KABUPATEN CILACAP JAWA TENGAH)"**

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tayem, 22 Desember 2017

Responden


(..... Sugiman)

SURAT BUKTI WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jumiya ti
Usia : 36 tahun
Pekerjaan : Pembantu
Alamat : RT 07 RW 09 Tayem

Dengan ini menyatakan bahwa saudara Jamaludin Al Afgani benar-benar telah melaksanakan wawancara dengan saya sebagai responden, untuk keperluan pengambilan data dalam penyusunan skripsi dengan judul "TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP PERAN GANDA WANITA DALAM KELUARGA (STUDI KASUS DI DESA TAYEM KECAMATAN KARANGPUCUNG KABUPATEN CILACAP JAWA TENGAH)"

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tayem, 22 Desember 2017

Responden

Jumiya ti

(Jumiya ti)

SURAT BUKTI WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Harsiti
Usia : 48 tahun
Pekerjaan : Pedagang
Alamat : RT 03 RW 04 Tayem

Dengan ini menyatakan bahwa saudara Jamaludin Al Afgani benar-benar telah melaksanakan wawancara dengan saya sebagai responden, untuk keperluan pengambilan data dalam penyusunan skripsi dengan judul **"TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP PERAN GANDA WANITA DALAM KELUARGA (STUDI KASUS DI DESA TAYEM KECAMATAN KARANGPUCUNG KABUPATEN CILACAP JAWA TENGAH)"**

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tayem, 21 Desember 2017

Responden

Harsiti

(.....Harsiti.....)

SURAT BUKTI WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad
Usia : 53 tahun
Pekerjaan : Teknisi
Alamat : RT 03 RW 04 Tayem

Dengan ini menyatakan bahwa saudara Jamaludin Al Afgani benar-benar telah melaksanakan wawancara dengan saya sebagai responden, untuk keperluan pengambilan data dalam penyusunan skripsi dengan judul "TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP PERAN GANDA WANITA DALAM KELUARGA (STUDI KASUS DI DESA TAYEM KECAMATAN KARANGPUCUNG KABUPATEN CILACAP JAWA TENGAH)"

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tayem, 21 Desember 2017

Responden



(Ahmad)

SURAT BUKTI WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Solamah
Usia : 45 tahun
Pekerjaan : Buruh tani
Alamat: RT 03 RW 03 - Tayem

Dengan ini menyatakan bahwa saudara Jamaludin Al Afgani benar-benar telah melaksanakan wawancara dengan saya sebagai responden, untuk keperluan pengambilan data dalam penyusunan skripsi dengan judul "TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP PERAN GANDA WANITA DALAM KELUARGA (STUDI KASUS DI DESA TAYEM KECAMATAN KARANGPUCUNG KABUPATEN CILACAP JAWA TENGAH)"

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tayem, 22 Desember 2017

Responden



Solamah

(.....)

SURAT BUKTI WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sinah
Usia : 36 tahun
Pekerjaan : Buruh
Alamat : RT 07 RW 09 Tayem

Dengan ini menyatakan bahwa saudara Jamaludin Al Afgani benar-benar telah melaksanakan wawancara dengan saya sebagai responden, untuk keperluan pengambilan data dalam penyusunan skripsi dengan judul "TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP PERAN GANDA WANITA DALAM KELUARGA (STUDI KASUS DI DESA TAYEM KECAMATAN KARANGPUCUNG KABUPATEN CILACAP JAWA TENGAH)"

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tayem, 21 Desember 2017.

Responden

(..... Sinah)

SURAT BUKTI WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ismail
Usia : 38 Tahun
Pekerjaan : Guru Honorir
Alamat : RT 02 RW 02 - Tayem

Dengan ini menyatakan bahwa saudara Jamaludin Al Afgani benar-benar telah melaksanakan wawancara dengan saya sebagai responden, untuk keperluan pengambilan data dalam penyusunan skripsi dengan judul "TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP PERAN GANDA WANITA DALAM KELUARGA (STUDI KASUS DI DESA TAYEM KECAMATAN KARANGPUCUNG KABUPATEN CILACAP JAWA TENGAH)"

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tayem, 22 Desember 2017

Responden


(Ismail)

SURAT BUKTI WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ruyanti
Usia : 36 Tahun
Pekerjaan : Pedagang
Alamat : RT 02 RW 02 - Tayem

Dengan ini menyatakan bahwa saudara Jamaludin Al Afgani benar-benar telah melaksanakan wawancara dengan saya sebagai responden, untuk keperluan pengambilan data dalam penyusunan skripsi dengan judul **"TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP PERAN GANDA WANITA DALAM KELUARGA (STUDI KASUS DI DESA TAYEM KECAMATAN KARANGPUCUNG KABUPATEN CILACAP JAWA TENGAH)"**

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tayem, 22 Desember 2017

Responden



(Ruyanti.....)

SURAT BUKTI WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : *Karlén*
Usia : *46 Tahun*
Pekerjaan : *Wiraswasta*
Alamat : *RT 04 RW 05, Tayem*

Dengan ini menyatakan bahwa saudara Jamaludin Al Afgani benar-benar telah melaksanakan wawancara dengan saya sebagai responden, untuk keperluan pengambilan data dalam penyusunan skripsi dengan judul **"TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP PERAN GANDA WANITA DALAM KELUARGA (STUDI KASUS DI DESA TAYEM KECAMATAN KARANGPUCUNG KABUPATEN CILACAP JAWA TENGAH)"**

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tayem, 20 Desember 2017

Responden


(.....)

SURAT BUKTI WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mariyah
Usia : 43 Tahun
Pekerjaan : Pedagang
Alamat : RT 04 RW 03, Tayem

Dengan ini menyatakan bahwa saudara Jamaludin Al Afgani benar-benar telah melaksanakan wawancara dengan saya sebagai responden, untuk keperluan pengambilan data dalam penyusunan skripsi dengan judul **"TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP PERAN GANDA WANITA DALAM KELUARGA (STUDI KASUS DI DESA TAYEM KECAMATAN KARANGPUCUNG KABUPATEN CILACAP JAWA TENGAH)"**

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tayem, 20 Desember 2017

Responden


(...Mariyah...)

SURAT BUKTI WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tarsem
Usia : 29 Tahun
Pekerjaan : Wirasaha
Alamat : Rt 02 Rw 04 Tayem

Dengan ini menyatakan bahwa saudara Jamaludin Al Afgani benar-benar telah melaksanakan wawancara dengan saya sebagai responden, untuk keperluan pengambilan data dalam penyusunan skripsi dengan judul **"TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP PERAN GANDA WANITA DALAM KELUARGA (STUDI KASUS DI DESA TAYEM KECAMATAN KARANGPUCUNG KABUPATEN CILACAP JAWA TENGAH)"**

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tayem, 21 Desember 2017

Responden



(.....Tarsem.....)

SURAT BUKTI WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nasrudin
Usia : 49 tahun
Pekerjaan : Petani
Alamat : RT 03 RW 03 Tayem

Dengan ini menyatakan bahwa saudara Jamaludin Al Afgani benar-benar telah melaksanakan wawancara dengan saya sebagai responden, untuk keperluan pengambilan data dalam penyusunan skripsi dengan judul **"TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP PERAN GANDA WANITA DALAM KELUARGA (STUDI KASUS DI DESA TAYEM KECAMATAN KARANGPUCUNG KABUPATEN CILACAP JAWA TENGAH)"**

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tayem, 22 Desember 2017

Responden

(.....Nasrudin.....)

SURAT BUKTI WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wasto
Usia : 38 Tahun
Pekerjaan : Buruh
Alamat : RT 01 RW 04 - Tayem

Dengan ini menyatakan bahwa saudara Jamaludin Al Afgani benar-benar telah melaksanakan wawancara dengan saya sebagai responden, untuk keperluan pengambilan data dalam penyusunan skripsi dengan judul "TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP PERAN GANDA WANITA DALAM KELUARGA (STUDI KASUS DI DESA TAYEM KECAMATAN KARANGPUCUNG KABUPATEN CILACAP JAWA TENGAH)"

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tayem, 21 Desember 2019

Responden



(Wasto)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274)512840, Fax.(0274)545614
<http://syariah.uin-suka.ac.id> Yogyakarta 55281

No. : B-3806/Un.02/DS.1/PN.00/ 1/ 12017
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

01 November 2017

Kepada
Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. Kepala BASKESBANGLINMAS DIY
di. Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga sebagaimana yang tersebut di bawah ini :

No	Nama	NIM	JURUSAN
1.	Jamaludin Al Afgani	13350014	AS

Untuk mengadakan penelitian di Desa Tayem Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap guna mendapatkan data dan informasi dalam rangka Penulisan Karya Tulis Ilmiah (Skripsi) yang berjudul **"TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP PERAN GANDA WANITA DALAM KELUARGA (STUDI KASUS DI DESA TAYEM KECAMATAN KARANGPUCUNG KABUPATEN CILACAP JAWA TENGAH"**.

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum wr.wb.



a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. H. Riyanta, M.Hum.
NIP. 19660415 199303 1 002

Tembusan :

Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 3 November 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/9163/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa
Tengah

di Semarang

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga
Nomor : B-2806/Un.02/DS.1/PN.00/11/2017
Tanggal : 1 November 2017
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP PERAN GANDA WANITA DALAM KELUARGA (STUDI KASUS DI DESA TAYEM KECAMATAN KARANGPUCUNG KABUPATEN CILACAP JAWA TENGAH)"** kepada:

Nama : JAMALUDIN AL AFGANI
NIM : 13350014
No.HP/Identitas : 085743484450/3301121504950004
Prodi/Jurusan : Hukum Keluarga Islam
Fakultas : Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga
Lokasi Penelitian : Desa Tayem Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap Jawa Tengah

Waktu Penelitian : 10 November 2017 s.d 1 Maret 2018

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga;
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jalan Mgr. Sugiyopranoto Nomor 1 Semarang Kode Pos 50131 Telepon : 024 – 3547091, 3547438,
3541487 Faksimile 024-3549560 Laman <http://dpmpstp.jatengprov.go.id> Surat Elektronik
dpmpstp@jatengprov.go.id

Semarang, 07 November 2017

Nomor : 070/10719/2017
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada
Yth. Bupati Cilacap
U.p Kepala Badan Kesbangpol
Kabupaten Cilacap

Dalam rangka memperlancar pelaksanaan kegiatan penelitian bersama ini terlampir disampaikan Penelitian Nomor 070/3904/04.5/2017 Tanggal 07 November 2017 atas nama JAMALUDIN AL AFGANI dengan judul proposal TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP PERAN GANDA WANITA DALAM KELUARGA (STUDI KASUS DI DESA TAYEM KECAMATAN KARANGPUCUNG KABUPATEN CILACAP JAWA TENGAH), untuk dapat ditindaklanjuti.

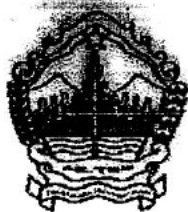
Demikian untuk menjadi maklum dan terimakasih.

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI JAWA TENGAH


Dr. PRASETYO ARIBOWO, SH, Msoc, SC.
Pembina Utama Madya
NIP.19611115 198603 1 010

Tembusan :

1. Gubernur Jawa Tengah;
2. Kepala Badan Kesbangpol Provinsi Jawa Tengah;
3. Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Daerah Istimewa Yogyakarta;
4. Dekan Fakultas Syariah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta;
5. Sdr. JAMALUDIN AL AFGANI.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jalan Mgr. Sugiyopranoto Nomor 1 Semarang Kode Pos 50131 Telepon : 024 – 3547091, 3547438,
3541487 Faksimile 024-3549560 Laman <http://dpmpisp.jatengprov.go.id> Surat Elektronik
dpmpisp@jatengprov.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070/3904/04.5/2017

- Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 72 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah;
3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 22 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah.

Memperhatikan : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 074/9163/Kesbangpoi/2017 Tanggal : 3 November 2017 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : JAMALUDIN AL AFGANI
2. Alamat : Dusun Binangun RT 002/ RW 004 Desa Tayem Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap Provinsi Jawa Tengah.
3. Pekerjaan : Pelajar/Mahasiswa

Untuk : Melakukan Penelitian dengan rincian sebagai berikut .

- a. Judul Proposal : TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP PERAN GANDA WANITA DALAM KELUARGA (STUDI KASUS DI DESA TAYEM KECAMATAN KARANGPUCUNG KABUPATEN CILACAP JAWA TENGAH)
- b. Tempat / Lokasi : Desa Tayem Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap
- c. Bidang Penelitian : Syariah Dan Hukum
- d. Waktu Penelitian : 10 November 2017 sampai 01 Maret 2018
- e. Penanggung Jawab : Dra Hj ERMI SUHASTI, M SI
- f. Status Penelitian : Baru
- g. Anggota Peneliti : -
- h. Nama Lembaga : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ketentuan yang harus ditaati adalah :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat / Lembaga swasta yang akan di jadikan obyek lokasi;
- b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
- c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah;
- d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
- e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 07 November 2017

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI JAWA TENGAH



PRASETYO ARIBOWO



PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan D.I Panjaitan Nomor 1 Telepon (0282) 534118 – 537477 Faximile (0282) 534118

CILACAP

Kode Pos 53223

SURAT REKOMENDASI PENELITIAN / SURVEY/ PKL

NOMOR : 072 / 1220 / XI / 28 / 2017

- I. Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan rekomendasi Penelitian tanggal 20 Desember 2011
2. Peraturan Bupati Cilacap Nomer 4 Tahun 2017 tanggal 6 Januari 2017 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, Rekomendasi Pengabdian Masyarakat, Izin Pengabdian Masyarakat di Wilayah Kabupaten Cilacap
- II Membaca : Dasar surat dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan terpadu Satu Pintu Pemerintah Provinsi Semarang Nomor : 070/3904/04.5/2017 tanggal, 7 November 2017 tentang Izin Penelitian

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (**BAKESBANGPOL**) Kabupaten Cilacap menyatakan **TIDAK KEBERATAN** untuk memberikan rekomendasi sekaligus sebagai ijin atas Pelaksanaan **Penelitian** yang akan dilaksanakan oleh :

1. Nama / NIM : Jamaludin Al Afgani (13350014)
2. Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
3. Alamat : Dusun Binangun RT. 002 / RW. 004 Desa Tayem Kecamatan Karangpucung, Kabupaten Cilacap
4. Maksud dan Tujuan : Penyusunan Skripsi
5. Penanggung jawab : Dra. Hj. Ermi Suhaasti, M. Si
6. Judul : "Tinjauan Hukum Islam Terhadap Peran Ganda Wanita Dalam Keluarga (Studi Kasus Di Desa Tayem Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap Jawa Tengah)"
7. Lokasi : Di Desa Tayem Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap

III. Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melaksanakan **Penelitian**, diwajibkan menyerahkan Surat Rekomendasi dari **Badan Kesatuan Bangsa dan Politik** Kabupaten Cilacap ke **BAPPELITBANGDA** Kabupaten Cilacap untuk mendapatkan Ijin **Penelitian**.
2. Pelaksanaan **Penelitian** ini tidak disalahgunakan untuk tujuan lain yang berakibat pelanggaran Peraturan Perundang – undangan yang berlaku.
3. Mentaati segala ketentuan dalam pelaksanaan **Penelitian** dimaksud.
4. Setelah selesai pelaksanaan **Penelitian** harap melaporkan hasilnya kepada Bupati Cilacap lewat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (**BAKESBANGPOL**) Kabupaten Cilacap.
5. Surat rekomendasi sekaligus pemberian ijin ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat rekomendasi / ijin ini tidak mentaati / mengindahkan ketentuan – ketentuan sebagaimana tersebut diatas.

IV. Surat Rekomendasi / Ijin ini berlaku mulai tanggal **10 November 2017 s/d 1 Maret 2018**

DIKELUARKAN DI : CILACAP
PADA TANGGAL : 8 November 2017



PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Drs. WIJONARDI, MM
Pembina Tingkat I
19630415 198503 1 022

Tembusan

1. Kepala BAPPELITBANGDA Kabupaten Cilacap ;
2. Jamaludin Al Afgani (yang bersangkutan) ;
3. Arsip



**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH**

Jalan Kauman Nomor 28 B Telepon (0282) 533797, Faksimile (0282) 534945

Website : bappeda.cilacapkab.go.id, e-mail : bappeda@cilacapkab.go.id

CILACAP

Kode Pos 53223

SURAT IZIN PENELITIAN

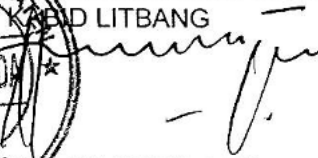
Nomor : 072/0708/37/2017

- I. **DASAR** : 1. Peraturan Daerah Kabupaten Cilacap Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Cilacap;
2. Peraturan Bupati Cilacap Nomor 4 Tahun 2017 tanggal 6 Februari 2017 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, Rekomendasi Pengabdian Masyarakat, Izin Penelitian dan Izin Pengabdian Masyarakat di Wilayah Kabupaten Cilacap;
3. Surat Rekomendasi Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Cilacap Nomor :072/1220/XI/28/2017 tanggal 08 Nopember 2017, Perihal : Rekomendasi Penelitian.
- II. **MEMBACA** : Surat dan Proposal Penelitian
- III. Yang bertandatangan di bawah ini Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah (BAPPELITBANGDA) Kabupaten Cilacap, memberikan IZIN atas pelaksanaan Penelitian dalam wilayah Kabupaten Cilacap yang dilaksanakan oleh :
1. Nama : **Jamaludin Al Afgani (NIM. 13350014)**
 2. Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
 3. Alamat : Dusun Binangun Rt.02 Rw.04 Desa Tayem Kecamatan Karangpucung
 4. Judul : **Tinjauan Hukum Islam Terhadap Peran Ganda Wanita Dalam Keluarga (Studi Kasus di Desa Tayem Kecamatan Karangpucung Kab. Cilacap)**
 5. Tujuan : Penyusunan Skripsi
 6. Tempat/Lokasi : Desa Tayem Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap
 7. Tanggal/Lama : 10 Nopemer 2017 s.d. 10 Pebruari 2018
 8. Penanggungjawab : Dra. Hj. Ermi Shaasti, M.Si

Dengan ketentuan – ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan penelitian tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketenangan dan ketertiban masyarakat/pemerintah.
- b. Sebelum melaksanakan penelitian langsung kepada responden, harus terlebih dahulu melaporkan kepada kepala instansi, camat, dan lurah/kepala desa setempat.
- c. Hasil pelaksanaan penelitian diserahkan kepada Kepala BAPPELITBANGDA Kabupaten Cilacap paling lama 3 (tiga) bulan setelah berakhirnya masa penelitian.
- d. Perpanjangan surat izin penelitian dilakukan dengan mengajukan surat permohonan perpanjangan dan dilampiri laporan hasil kegiatan yang sudah dilaksanakan, paling lama 7 (tujuh) hari sebelum masa izin berakhir.

- IV. Surat izin penelitian ini berlaku mulai tanggal : 10 Nopember 2017 s.d. 10 Pebruari 2018

Cilacap, 10 Oktober 2017
Kepala BAPPELITBANGDA KAB. CILACAP
KABID LITBANG

UABIS SUNARYA, M.Si
PEMBINA
19640723 199303 1 003

Tembusan :

1. Bupati Cilacap (sebagai laporan);
2. Kepala Bakesbangpol Kab. Cilacap;
3. Camat Karangpucung;
4. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Kalijaga Yogyakarta;
5. Arsip.



PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP
KECAMATAN KARANGPUCUNG

Jalan Al – Lukman Nomor : 01 Telepon/Faksimile (0280) 6261759
KARANGPUCUNG



Kode Pos. 53255

Karangpucung, November 2017

Kepada

Yth. Kepala Desa Tayem

di-

Nomor : 070 / 049 / 53

Lampiran : -

Perihal : Rekomendasi Penelitian

TAYEM

Menindaklanjuti Surat Kepala Bappelitbangda Kabupaten Cilacap Nomor : 072/0708/37/2017 tanggal 10 Oktober 2017 perihal surat ijin penelitian, dengan ini diberitahukan bahwa Mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta akan mengadakan penelitian Penyusunan Skripsi dengan Judul " Tinjauan Hukum Islam Terhadap Peran Ganda Wanita Dalam Keluarga (Studi Kasus di Desa Tayem Kecamatan Karangpucung Kab.Cilacap) "di desa Saudara.

Berkaitan dengan hal tersebut diatas diminta kepada Saudara untuk dapat memfasilitasi dan memberikan data yang diperlukan untuk kepentingan penelitian mahasiswa.

Demikian untuk menjadikan perhatian.

TEMBUSAN :

1. Bappelitbangda Kabupaten Cilacap;
2. Forkompimca Karangpucung.





PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP
KECAMATAN KARANGPUCUNG
DESA TAYEM

Jalan : Abdi Praja nomor 05, Tayem, Kode Pos 53255

SURAT KETERANGAN

Nomor: 140/01/007/2017

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala Desa Tayem, Kecamatan Karangpucung, Kabupaten Cilacap mengijinkan yang tersebut di bawah ini:

Nama/NIM : Jamaludin Al Afgani (13350014)
Tempat/ Tanggal Lahir : Cilacap 15 April 1995
Pekerjaan : Mahasiswa
Asal Institusi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat : Desa Tayem, RT 02 RW 04 Kec. Karangpucung Kab. Cilacap

Melaksanakan penelitian guna memenuhi tugas akhir di jurusan Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian yang dilakukan berjudul ***"Tinjauan Hukum Islam terhadap Peran Ganda Wanita dalam Keluarga (Studi Kasus di Desa Tayem, Kecamatan Karangpucung, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah)"***.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Tayem, 08 November 2017

Kepala Desa Tayem

KAMSIR, A.Ma.Pd.

Tembusan:

1. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Kaprodi Hukum Keluarga Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Camat Karangpucung, Kabupaten Cilacap
4. Ketua RT dan RW tempat dilaksanakannya penelitian
5. Arsip

CURICULUM VITAE

Nama : Jamaludin Al Afgani

TTL : Cilacap, 15 April 1995

NIM : 13350014

Alamat : Jl. Munggang Sari No.1 Desa Tayem Kecamatan
Karangpucung Cilacap 53255

e-mail : alafg27@gmail.com

No.Hp : 085742034122

Riwayat Pendidikan :

1. TK Mekar Sari Tayem 2000-2001
2. SD Negeri Tayem 02 tahun 2001-2007
3. SMP Negeri 3 Majenang tahun 2007-2010
4. MAN Purwokerto 1 tahun 2010-2013

Yogyakarta, 6 Februari 2018



Jamaludin Al Afgani